

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-
SP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI
DESA ALAH AIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*

MARDIYANTO

NPM: 145110075

EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MARDIYANTO
NPM : 14510075
Fakultas : EKONOMI
Perogram Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
PEMBIMBING I : Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,M.Si
PEMBIMBING II : Drs. H. Armis,M.Si
Judul Skeripsi :ANALISIS PERAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA ALAHAIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

MENYETUJUI:

PEMIMBING I

(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,M.Si)

PEMIMBING II

(Drs. H. Armis,M.Si)

MENGETAHUI:

DEKAN

(Drs. H. Abrar,M.Si,Ak,CA)

KETUA JURUAN

(Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,M.Si)

ANALISIS PERAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA
ALAHAIR KECAMATAN TEBING TINGGI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

MARDIYANTO

145110075

Dibawah Bimbingan: Pembimbing I: Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Pembimbing II: Dra. H. Armis, M.Si

ABSTRAK

Melihat kondisi nyang terjadi ditengah-tengah masyarakat yang sedang mengalami segala kekurangan, baik itu materil maupun moril, maka dari itu Kabupaten Meranti mengadakan program yang bisa membantu masyarakat untuk melakukan usaha yang sesuai dengan kemampuan mereka tapi tidak memberatkan mereka dalam segi keuangan. Dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berasal dari Inpres bantuan pembangunan desa yang merupakan Sharing Budget APBD Provinsi Riau terus digulirkan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi. Dari umur anggota yang mendapat dana Pinjaman Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebagian besar brumur 35 hingga 50 tahun, tetapi dengan umur sudah tidak lagi muda namun masih bisa dikategorikan sebagai tenaga kerja yang masih produktif. Dilhat dari tingkat pendidikan para anggota rata-rata hanya tamatan SD atau 47,06 %. Modal anggota sebelum mendapatkan pinjaman sangatlah kecil yaitu berkisaran antara Rp.500.000, hingga Rp.10.000.000, tetapi setelah mendapat pinjaman modal anggota tersebut bertambah yaitu berkisar antara Rp.1.000.000, hingga diatas Rp.20.000.000, jadi anggota dengan demikian keredit yang mereka terima dari APBD Provinsi Riau sangatlah membantu mereka untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para anggota tersebut. Pendapatan sebagian besar anggota sebelum mendapat pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dari APBD Provinsi Riau rata-rata dibawah Rp.3.000.000, dan setelah mendapat pinjaman pendapatan sebagian besar anggota rata-rata Rp.9.000.000,. Artinya, pinjaman Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) cukup memberi pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota di Desa Alahair. Untuk itu program seperti ini harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh pemerintah Kabupanten Kepulauan Meranti hingga tidak ada lagi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami kesusahan dalam segi modal. Ini merupakan langkah yang sangat baik bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang ada di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi pada khususnya di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata kunci: Modal, Pendapatan dan Kesejahteraan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan segala keangungannya dan kebesaran-Nya yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam tidak lupa juga diucapkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Rosulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang menjadi suri tauladan setiap gerak langkah kita. Semoga kita memperoleh syafaat dari beliau diakhirat kelak Amin ya roobal Alamin

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin mempersembahkan karya ilmiah yang terbaik, namun penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam susunan, tata bahasa maupun teknisnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan karya ilmiah ini.

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak mendapat dukungan baik moril dan materil dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda ku tercinta M. Nasir Afandi dan Ibunda Mimi Darmayanti yang telah mendidik dan menbesarkan penulis dengan cinta, kasih sayang dan doa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kakak ku tercinta Neneng Mujayanti dan Murni Handayani yang selalu mensupport untuk cepat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si sebagai ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dalam mengarahkan dan memberi petunjuk untuk menyusun Skripsi ini.

3. Bapak Drs. H. Armis, M.Si sebagai pembimbing II yang telah banyak membagikan ilmu Islam dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan ilmu selama penulis menjalani kuliah dan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Kepala Tata Usaha dan Segenap Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan penulis dalam administrasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Kepala Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti beserta pegawai yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Kepala Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti beserta karyawannya yang bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis menyelesaikan Skripsi ini.
8. Yang tak terlupakan teman-teman dan sahabat yang ada di sekeliling penulis yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu penulis mengucapkan terima kasih sudah mendukung, mengasihi nasehat dan arahan supaya penulis cepat menyelesaikan Skripsi. Dan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis memohon semoga pengorbanan dan keikhlasan serta

dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullah wabarakaatuh.

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Penulis

Mardiyanto



DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	viii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Defenisi Desa	12
2.1.2 Pengertian Peran.....	14
2.1.3 Jenis-jenis Simpan Pinjam	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesa.....	22
BAB III METODOLGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Populasi Dan Sampel	23
3.3 Jenis Dan Sumber Data	23
3.4 Teknik Dan Pengumpulan Data	24

3.5 Teknik Analisis Data.....	25
-------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Alah Air Timur	26
4.2 Letak Geografi.....	26
4.3 Jumlah Penduduk Desa Alah Air Timur	27
4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	27
4.5 Mata Pencarian Penduduk Desa Alah Air Timur.....	28
4.6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Alah Air Timur	30
4.7 Sejarah Singkat UED-SP Desa Alah Air Timur	31
4.8 Struktur Organisasi UED-SP Desa Alah Air Timur	32
4.9 Struktur Penyediaan Modal UED-SP	

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden	42
5.1.1 Usia Responden.....	42
5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	43
5.2 Struktur Penyediaan Modal UED-SP Desa Alah Air Timur.....	44
5.3 Tingkat Pelayanan UED-SP Desa Alah Air Timur.....	46
5.4 Struktur Modal Responden	47
5.5 Tingkat Pendapatan Responden	51
5.6 Peran UED-SP Dalam Intensitas Pemberian Pinjaman	54
5.7 Manfaat Pelayanan UED-SP Terhadap Anggota	57
5.8 Analisis Keseluruhan Data Terhadap Peneliti	58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran-saran.....	61



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Jumlah Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP Desa Alahair Timur Dari Tahun 2014 – 2018.....	7
Tabel 1.2 : Data Simpan Pinjam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP Desa Alahair Timur Tahun 2014 - 2018	8
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 : Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Alahair Timur Tahun 2019	28
Tabel 4.2 : Mata Pencaharian Penduduk Desa Alahair Timur Tahun 2019.....	29
Tabel 4.3 : Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Alahair Timur Tahun 2019..	30
Tabel 4.4 : Pendiri UED-SP Desa Alahair Timur	32
Tabel 4.5 : Keadaan Penyediaan Modal UED-SP Desa Alahair Timur.....	40
Tabel 4.6 : Daftar Anggota UED-SP Desa Alahair Timur.....	41
Tabel 5.1 : Usaha Responden Menurut Kelompok Umur Desa Alahair Timur Tahun 2019.....	43
Tabel 5.2 : Tingkat Pendidikan Responden Desa Alahair Timur Tahun 2019	44
Tabel 5.3 : Keadaan Tingkat Pelayanan UED-SP Desa Alahair Timur.....	45
Tabel 5.4 : Keadaan Modal Responden Sebelum Mendapat Pinjaman	48
Tabel 5.5 : Keadaan Modal Responden Setelah Mendapat Pinjaman	49
Tabel 5.6 : Tingkat Pendapatan/bulan Sebelum Mendapatkan Pinjaman	51
Tabel 5.7 : Tingkat Pendapatan/bulan Setelah Mendapatkan Pinjaman	52
Tabel 5.8 : Data SHU UED-SP Desa Alahair Timur	56
Tabel 5.9 : Manfaat Pelayanan UED-SP Desa Alahair Timur.....	57
Tabel 5.10 : Rekapitulasi Peranan UED-SP Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Alahair Timur	58

BAB I

PENDAHULUNAN

I.I Latar Belakang

Sasaran kebijakan pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, yang berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat terutama yang mempunyai keterbatasan ekonomi. Pemerintah daerah bertekad untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia dengan berbagai cara. Penanggulangan kemiskinan sudah menjadi program vital pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan. Kemiskinan terus terjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah Indonesia, sebagai Negara Kesatuan Provinsi Riau yang merupakan bagian dari NKRI tidak luput dari masalah kemiskinan dan pengangguran. Dimana masih banyak masyarakat yang hidup dari garis kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah harus terus menggalangkan perogram pemberdayaan desa/kelurahan (PPD) adalah salah satu badan penaggulangan kemiskinan sebagai upaya yang merupakan percepatan penyelesaian rendahnya kesejahteraan masyarakat yang merupakan kewajiban pemerintah.

Sesuai dengan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dalam pasal 154 yang berbunyi, tahapan, tata cara penyesuaian, pengadilan, dan evaluasi pelaksanaan perencanaan pembanguan daerah diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah yang berpedoman pada perundang-undangan. Dalam agenda nasional dan keputusan Gubernur Provinsi Riau Nomor 592/IX/2004 dalam upaya percepatan pengatasan kemiskinan di Provinsi Riau

melalui keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS/132/III/2005 Tanggal 31 Maret 2005 mengeluarkan kebijakan untuk pelaksanaan program pemberdayaan desa/kelurahan (PPD) yang ditugaskan secara jelas dalam pedoman umum dan petunjuk teknis serta menunjuk lokasi penerimaan bantuan dana usaha desa/kelurahan. Program pemberdayaan desa/kelurahan. Penanggulangan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Adapun jenis kegiatan PPD pada dasarnya meliputi seluruh bidang kegiatan yang mendukung upaya pemerintah Provinsi Riau untuk menanggulangi masalah kemiskinan, kebodohan dan infakrastruktur. Sedangkan menurut peraturan Gubernur Riau Nomor 15 Tahun 2006 tentang pedoman umum dan petunjuk teknis program pemberdayaan desa (PPD) Provinsi Riau, seluruh proses kegiatan PPD pada hakikatnya memiliki tiga dimensi yaitu:

1. Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan secara terbuka dan penuh tanggung jawab.
2. Memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.
3. Menyediakan dana usaha desa/kelurahan untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat desa/kelurahan. Program pemberdayaan

desa/kelurahan (PPD) impementasikan terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu:

1. Kegiatan perencanaan pembangunan desa/kelurahan melalui sektor
2. Kegiatan bidang ekonomi mikro melalui dana usaha desa/kelurahan yang dikelola dalam program usaha ekonomi desa simpan pinjam UED-SP.

Sedangkan misi yang ingin dicapai dari kegiatan usaha desa/kelurahan program pembedayaan desa/kelurahan adalah:

1. Mempercepat menagulangi kemiskinan melalui pembangunan ekonomi masyarakat dengan pemberian dana usaha desa/kelurahan.
2. Memperkuat lembaga masyarakat di desa/kelurahan.
3. Mendorong pelembagaan sistem pembangunan pratisifasi.
4. Mendorong peran aktif dinas sektor untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa/kelurahan.

Dalam sumber dana terdiri dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota. Sehubungan program pemberdayaan desa/kelurahan tersebut, Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu lokasi penerimaan batuan dana usaha desa (UED). Program usaha ekonomi sipnan pinjam (UED-SP) ini merupakan salah satu program pemerintah yang mengurangi dan mengatasi kemiskinan, yaitu melalui pemberian dana pinjaman modal bagi masyarakat menengah kebawah. Untuk pelaksanaan kegiatan modal usaha desa/kelurahan pemerintah membentuk suatu lembaga khusus yang disebut dengan usaha ekonomi simpan pinjam (UED-SP).

Dengan adanya usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) sangat membantu masyarakat desa yang kesusahan dan membantu penagulangan prekonomian masyarakat Desa Alahair Timur. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat ini menampung semua keperluan usaha masyarakat untuk membuat usaha dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Menurut Permendagri No.06 Tahun 1998 adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan. Menumbuh kembangkan UED-SP tersebut dinilai sangat erat karena dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah, murah, ringan dan cepat. Hal ini sesuai dengan salah satu pembangunan masyarakat desa yaitu pemihakan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka proses pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

Desa Alahair Timur merupakan salah satu wilayah administrasi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi proses pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Riau di Kecamatan Tebing Tinggi. Desa Alahair Timur terdiri dari tiga dusun sebagai wilayah administrasinya yakni;

1. Dusun Karang Anyar
2. Dusun Arjasari
3. Dusun Sei Niur.

Kelembagaan-kelembagaan yang ada didesa Alahair Timur yaitu BPD, LPM, RT/RW, PKK, UED-SP dan lain-lain.

UED-SP adalah singkatan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif didesa yang bersangkutan. UED-SP itu sendiri merupakan organisasi atau lembaga yang dibentuk oleh masyarakat karena adanya kesadaran dan persamaan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur ini dibentuk bertujuan untuk:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa Alahair Timur
2. Meningkatkan kreativitas anggota masyarakat Desa Alahair Timur
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Desa Alahair Timur
4. Menghidupkan anggota masyarakat Desa Alahair Timur dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat
5. Meningkatkan peranan masyarakat Desa Alahair Timur dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari UED-SP
6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan brgotong-royong untuk gemar menabung dan secara tertib, tratur, bermanfaat dan berkelanjutan.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur ini Memberikan pelayanan kepada anggotanya dalam bentuk pelayanan membantu masyarakat ekonomi lemah dalam menyediakan modal usaha yang mudah, murah,

ringan dan cepat sehingga apa yang menjadi tujuan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dapat diwujudkan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

Informasi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur, yang diterima masyarakat bahwa Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur ini berdiri pada tanggal 24 Mei tahun 2009 Dengan badan hukum No. 1269/BHXIII, yang dikeluarkan pada tanggal 3 Desember 2009 yang terdiri dari anggota yang ada di Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur dengan 11 orang anggota. Perkembangan anggota Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur ini mengalami peningkatan dan penurunan, pada faktor ketenagakerjaan/karyawan yang kurang berpengalaman, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur belum menjangkau secara luas kepada golongan ekonomi lemah, serta prosedur yang belum dipahami oleh masyarakat desa.

Untuk kemajuan dan perkembangannya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur menjalankan rencana kerjanya yang meliputi:

1. Bidang administrasi dan pembukaan keuangan.
 - a. Penyempurnaan sistem pembukaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dengan lebih optimal.
 - b. Penataan buku organisasi keuangan serta neraca secara tersusun jelas dan sistematis.

Perkembangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 telah menunjukkan hasil menggembirakan. Hal ini dapat kita lihat pada jumlah anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur. Jumlah anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1: Jumlah anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur dari tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Pertambahan (Orang)
2014	359	-
2015	460	101
2016	552	92
2017	643	91
2018	728	85

Sumber: Kantor Usaha Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur mengalami pertambahan setiap tahun, walaupun pertambahannya relatif kecil. Pertambahan terbesar pada tahun 2015 jumlah anggotanya 460 orang dengan pertambahan 101 orang. Artinya jumlah anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur bertambah dari tahun ketahun dalam peningkatan pendapatan anggota.

Selain itu melalui perkembangan Simpan Pinjam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 Kita

dapat melihat hasil yang memuaskan hal ini dapat kita lihat dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur pada tabel 1.2 dibawah.

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut maka dapat dijelaskan bahwa Simpan Pinjam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun peningkatannya relative kecil. Peningkatan terbesar pada tahun 2015 yaitu meningkatkan sebesar 1.30 % pada simpanan dan 98,70 % Pada pinjaman. Selanjutnya pada tahun 2018 yaitu meningkatkan sebesar 0,56 % Pada simpanan dan 99,44 % pada pinjaman. Artinya, simpan pinjam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur berkembang pesat.

Tabel 1.2: Data Simpan Pinjam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur dari tahun 2014-2018

Thn	Simpanan(Rp.)	Pinjaman(Rp.)	Jumlah(Rp.)	Persentase (%)		Jumlah (%)
				Simpanan	Pinjaman	
2014	Rp.4.500.000	Rp.495.500.000	Rp.500.000.000	0,90	99,1	100,00
2015	Rp.7.950.000	Rp.607.550.000	Rp.615.500.000	1,30	98,70	100,00
2016	Rp.7.855.000	Rp.931.645.000	Rp.939.500.000	0,84	99,16	100,00
2017	Rp.8.605.000	Rp.1.273.895.000	Rp.1.282.500.000	0,67	99,33	100,00
2018	Rp.8.655.000	Rp.1.526.845.000	Rp.1.535.500.000	0,56	99,44	100,00

Sumber: Kantor Usaha Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik utuk mengadakan penelitian mengenai peran dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang ada diDesa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

dengan judul “ANALISIS PERAN USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA ALAHAIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut?” Bagaimana peran Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam meningkatkan tingkatpendapatan anggota di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas tujuan dari peneliti ini sebagai berikut?” untuk mengetahui peran Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam meningkatkan tingkat pendapatan anggota di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut?”

1. Sebagai referensi dalam pengambil kebijakan bagi pemerintah dalam instansi terkait mengenai pembangunan pedesaan dan pemberdayaan masyarakat
2. Dengan hasil penelitian ini akan dapat kiranya sebagai suatu bahan kajian untuk penelitian selanjutnya atau pengembangan dari penelitian ini.

3. Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan pada Program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab yang mana tiap bab dipecah menjadi sub-sub bab yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan sebagai kerangka penganalisisan masalah, yaitu secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TUJUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Pada bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang merupakan teori pendukung dalam penulisan skripsi kemudian dilanjutkan dengan hipotesa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian tentang lokasi penelitian, populasi dan penemuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

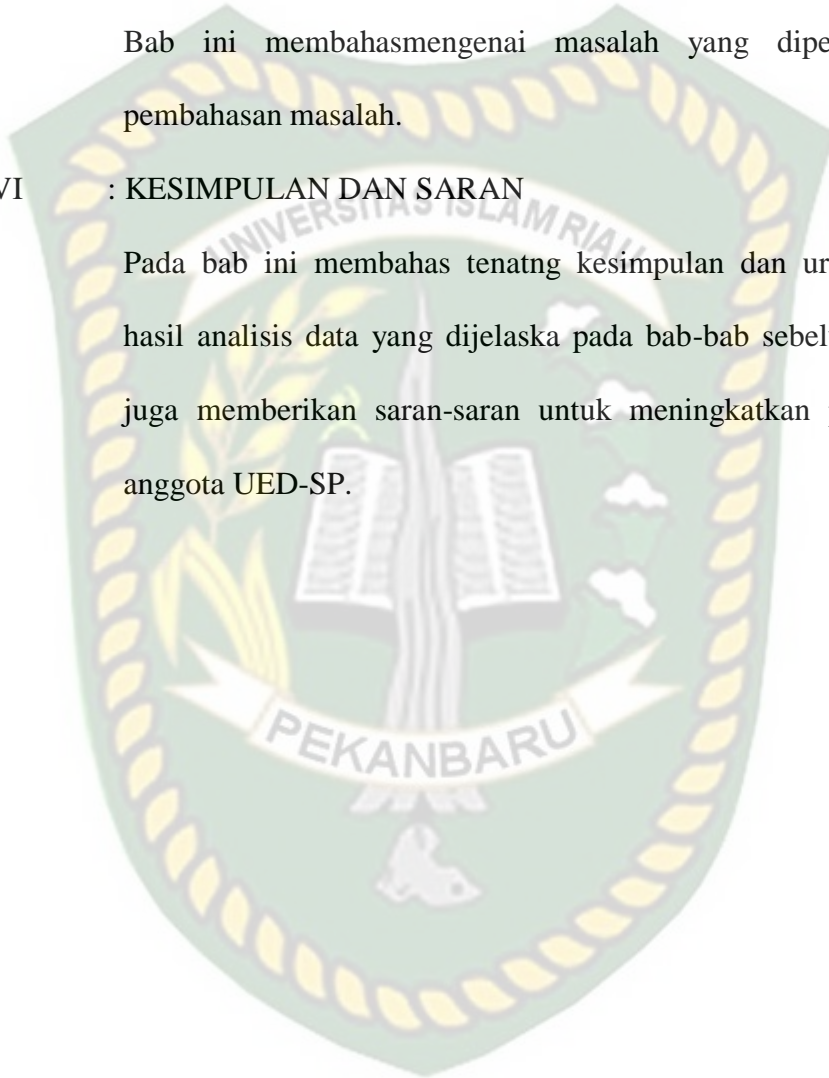
Pada bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, jumlah pertumbuhan penduduk, dan penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai masalah yang diperoleh dan pembahasan masalah.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan uraian-uraian hasil analisis data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan juga memberikan saran-saran untuk meningkatkan pendapatan anggota UED-SP.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Definisi Desa

Desa adalah suatu wilayah yang ditepati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya keutamaan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara republik Indonesia.

Berdasarkan kebutuhan masyarakat dan mengingat akan tujuan efesiensi, jenis atau macam lembaga yang sebaiknya didirikan untuk masyarakat adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) atau yang disebut juga dengan usaha simpan pinjam penting sekali untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pinjam uang tunai yang mendadak dan sangat mendesak sifatnya. Misalnya untuk biaya pengobatan keluarga yang sedang sakit, atau untuk biaya sekolah untuk anak-anaknya yang pada awal tahun ajaran baru (Apa lagi Untuk Biaya Masuk Perguruan Tinggi) selalu membuat pusing kepada para masyarakat. Dapat juga misalnya untuk memperbaiki rumah atau membangun rumah tempat tinggal atau membeli rumah secara cicil.

Direktur Jendral Pembangunan Desa Depertemen Dalam Negeri melalui Keputusan Mentri Dalam Negeri Nomor 92 turut serta berupaya untuk mengembangkan usaha kecil di perdesaan dengan memanfaatkan dana inpers

bantuan pemangunan desa, melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang pada saat itu dikembangkan (Inpers Bandes Tahun 1996 s/d 1998/1999). Melalui tahun anggaran 1999/2000 s/d sekarang alokasi dana untuk UED-SP telah tersebar secara menyeluruh.

Menumbuh kembang UED-SP tersebut dinilai sangat erat karna dapat membantu masyarakat ekonomi lemah dalam penyediaan modal usaha yang mudah, murah, ringan dan cepat. Hal ini dengan salah satu pembangunan masyarakat desa, yaitu memilih dan pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka proses pembanguana utuk mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan suatu cara kerja sama bagi mereka yang lemah ekonominya, buakankah suatu hal yang luarbiasa kerjasama. Ekonomi kita dapati juga dalam berbagai rupa lainnya, berupa firma, berupa PT dan lain-lain. Tetapi membedakan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan bentuk kerja sama lainnya ialah: bahwa badan-badan ini wujudnya terutama mencari keuntungan, sedangkan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinajam (UED-SP) titik berat pada mencari keuntungan dan kesejahteraan anggota.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) bahwa bantuan pembangunan desa yang selama ini diberikan kepada masyarakat desa/kelurahan perlu ditingkatkan dan diarahkan penggunaannya sehingga mampu mengunjung kegiatan usaha dan perkembangan ekonomi desa/kelurahan.

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP adalah lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat desa dalam memberikan pinjaman bergulir kepada masyarakat desa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

2.1.2 Pengertian Peran

Peran menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu suatu yang diharapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran adalah dari tugas utama yang yang harus dilakukan. Peran adalah proses cara atau pembuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang. Seseorang yang dikatakan berperan apabila dia telah melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran dan kedudukan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Seseorang juga dikatakan berperan jika dia melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Jika seseorang memiliki status dalam kehidupan masyarakat maka selanjutnya ada kecenderungan akan timbul suatu harapan yang baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan kemampuan yang demikian. Oleh karena itu, peran dapat juga didefinisikan sebagai kumpulan harapan yang terencana dari seseorang yang mempunyai status tertentu dalam masyarakat, dengan kata lain peran dapat dikatan sebagai sikap dan tindakan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat.

Menurut Dougherty dan Pritchard (1985) dalam Bauer (2003:55), peran ini memberi kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”

Scott et al (1981) dalam Kanfer (1987:197) menyebutkan ada lima aspek penting dari peran yaitu:

1. Peran itu bersifat informal posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya bukan individunya.
2. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja yaitu perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
3. Peran itu sulit dikendalikan
4. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
5. Peran dan pekerjaan itu tidak sama, seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Peran menurut Suekanto (2001:268) adalah peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan setatus peran”

Menurut Suekanto (2001:269) mencakup sedikit 3 pengertian

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai menjalani organisasi.

3. Peran dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Poerwadarmita (2003:135) memberikan definisi bahwa peran adalah suatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan utama.

Peran merupakan proses dinamis kedudukan apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Suekanto. 2009:212-213).

Levinson dalam Suekanto (2009:213) mengatakan peran mencakup tiga hal antara lain yaitu peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran dapat juga dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Marton dalam Raho (2007:67) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peranan disebut sebagai perangkat peran. Demikian perangkat peranan adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peranan yang dimiliki orang yang memiliki status-status tertentu sosial khususnya.

Wirutomo (2009:101) mengemukakan pendapat David Berry bahwa dalam peranan yang berhubungan dengan peranan seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Peranan didefinisikan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan kepada individu yang meliputi kedudukan sosial tertentu. Peranan ditentukan oleh norma-norma dalam masyarakat, maksudnya kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan masyarakat didalam pekerjaan kita, didalam keluarga dan di peran-peran yang lain.

Peran menegaskan bahwa perilaku politik adalah dalam menjalankan peran politik. Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan dan harapan terhadap peranan yang kebetulan di pegang aktor politik. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan atau diduga berperilaku tertentu. Harapan dan dugaan itu hanya membentuk peranan” (Mas’oed, 2008:45).

Konsep peranan ini pada dasarnya berhubungan dan harus dibedakan dengan konsep posisi sosial. Posisi ini merupakan elemen organisasi, letak dalam ruang sosial, kategori keanggotaan sosial. Sedangkan peranan adalah aspek fisiologis organisasi yang meliputi fungsi, adaptasi, dan proses. Peranan juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang memudahkan, membimbing, badan mendukung fungsinya dalam organisasi. “peranan tersebut selain ditentukan oleh perilaku peran tersebut juga ditentukan oleh harapan pihak lain, termasuk juga kemampuan, keahlian, serta kepekaan perilaku peranan

tersebut terhadap tuntutan dan situasi yang mendorong menjalankan peranan. Peranan juga bersifat dinamis, dimana dia akan menyesuaikan diri terhadap kedudukannya dapat diakui oleh masyarakat” (Soekanto, 2008:221).

Peranan juga dapat diartikan sebagai orientasi atau konsepsi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Dengan peranan tersebut, sang pelaku peran baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai dengan harapan orang atau lingkungannya. Dalam hal ini peranan menjalankan konsep melayani untuk menghubungkan harapan-harapan yang terpola dari orang lain atau lingkungan dengan hubungan polan yang menyusun struktur sosial. “peranan juga dapat diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural dimana didalamnya terdapat serangkainya tekanan dan kemudahan fungsinya dalam organisasi” (Cosser & Rosenbeng, 2011:232).

Jika peranan dapat dilakukan sebagai pelaksanaan dari fungsi-fungsi oleh struktur-struktur tertentu. Peranan ini tergantung juga pada posisi atau kedudukan struktur itu dan harapan lingkungan sekitar terhadap struktur tadi. Peran juga dipengaruhi oleh situasi dan kondisi serta kemampuan diri aktor tersebut” Bayu & Yani, 2005:31).

Dari pengertian-pengertian tersebut maka peranan mengandung maksud sesuatu yang menjadi tugas, fungsi dan kewajiban terhadap suatu hal atau kejadian yang intinya berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi. Sebuah pemerintah yang berkembang tidak terlepas dari pembuatan kebijakan sebagai awal dari arah tujuan pembangunan.

Dari pengertian tersebut peranan mengandung maksud sesuatu yang menjadi tugas, fungsi dan kewenangan terhadap suatu hal atau kejadian yang intinya berkaitan dengan kedudukan seseorang dalam suatu organisasi.

2.1.3 Jenis-jenis Simpan Pinjam

1. Simpanan Pokok

Simpan pokok adalah sejumlah uang yang harus dibayar setiap anggota usaha desa simpan pinjam yang mana merupakan suatu syarat utama untuk menjadi anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam yang bersagkutan, dan dapat dilunasi secara sekaligus dan dapat dibayar secara angsuran dalam jangka waktu 1 bulan. Dalam pembayarn ini jumlah simpanan pokok tersebut umumnya di setiap untuk Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam telah ditetapkan dalam anggaran dasar pembangunan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah suatu bentuk yang diwajibkan kepada setiap bulan dan besarnya simpan wajib ditetapkan oleh seluruh anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP untuk menyimpan dan menabung setiap bulan. Adapaun simpanan wajib ini bersifat sementara hanya karna untuk anggota yang menjadi kelompok Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP saja selain anggota yang bukan termasuk dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam tidak wajib menyimpan. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP kecuali anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam tersebut keluar dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dari latar belakang dan landasan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1: Penelitian-Penelitian Terdahulu

NO	Judul Penelitian	Penulis	Hasil Penelitian
1.	Peran usaha ekonomi desa simpan pinjam rohol lestari dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat	Desna Putri Paulasari 2013	Hasil penelitian ini, dapat dikatakan jawaban ada kendala usaha yang dirasakan responden, dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga memang betul-betul terasa itu dikarenakan usaha yang bersama sejenis dan harga yang tidak tetap terkadang turun, kadang naik, kadang tetap. Dari semua sektor pendapatan itu dapat disebabkan kendalanya seperti faktor musim, iklim cuaca alam yang tidak menetap, dan perawatan yang kurang baik sehingga pendapatan ekonomi rumah tangga menurun.
2.	Peran usaha ekonomi desa simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di	Sulia 2015	Hasil penelitian ini, bahwa UED-SP telah memberikan bantuan kepada masyarakat berupa pinjaman modal untuk

	<p>desa maredan barat kecamatan tualang kabupaten siak menurut tujuanislam</p>		<p>membantu perekonomian dan mensejahterakan. Adapun yang menjadi faktor UED-SP Maredan Barat adanya oknum-oknum dari masyarakat yang menyalahgunakan dan selalu menunda-nunda pengambilan cicilan dan pinjaman.</p>
3.	<p>Analisis bantuan modal dan kredit bagi kelompok pelaku usaha ekonomi mikro oleh dinas UMKM Kota Semarang</p>	<p>Rifda ZaharaAfifah</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa kredit dan dinas koperasi UMKM dapat membantu meningkatkan modal usaha, omzet penjualan, dan laba para pelaku usaha mikro dikelurahan pekunden yang dilihat dari perbedaan variable badan usaha, omset penjualan, dan laba antar sebelum dan setelah mendapat kredit. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa program perkreditan dari pemerintah melalui pemberitahuan pinjaman modal dapat membantu pengembangan usaha mikro.</p>
4.	<p>Pengaruh pemberian kredit terhadap meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada usaha</p>	<p>Mardiatun 2015</p>	<p>Dari hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Wijaya</p>

	simpan pinjam kartika wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban tahun 2013	di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui t_{hitung} 3,498. Kemudian merujuk pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 95% dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,052. Apabila dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ Atau $3,498 > 2,052$ sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
--	--	--

2.3 Hipotesa

Berdasarkan landasan teori diatas, maka penulis dapat mengambil hipotesa sebagai berikut: “diduga adanya peran positif dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap tingkat pendapatan anggota UED-SP di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dengan pertimbangan usaha dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang relatif lama yaitu sekitar + 5 tahun aktif dalam memberikan pinjaman dana untuk kebutuhan anggota dalam hal ini masyarakat desa sehingga sangat membutuhkan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) untuk memenuhi kebutuhan dan tingkat pendapatan anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur

3.2 Populasi Dan Penemuan Sampel

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berjumlah 728 orang.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah Quota sampling, dimana sampel penelitian ini yang diambil dari sebagian (7%) dari anggota Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur yaitu sebanyak 51 Orang

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan beberapa sumber data yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pengamatan langsung kelapangan diantaranya data tentang:
 - a) Pelayanan yang diberikan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)
 - b) Kegunaan pinjam.
 - c) Tingkat kesejahteraan.
 - d) Pendapatan sebelum meminjam
 - e) Pendapatan setelah meminjam
- b. Data sekunder yaitu data yang berasal dari hasil pengolahan data yang ada pada instansi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur, antara lain:
 - a) Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur dan terdiri dari besarnya pinjaman terhadap Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur
 - b) Kantor Desa Alahair data terdiri dari jumlah penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dipergunakan teknik pengumpulan data yang meliputi :

- a. Questioner (daftar pertanyaan)

Yaitu pengumpulan data dengan penyusunan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menjawab hipotesa.

b. Interview (wawancara)

Yaitu dengan cara tanya jawab secara langsung dengan responden untuk mendapat data dan informasi yang akurat dan diperlukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya data tersebut kemudian dikelompokkan untuk dijadikan bahan masukan dalam penelitian ini. data ini diolah secara deskriptif dengan cara membandingkan tingkat pendapatan anggota sebelum mendapatkan pinjaman dari UED-SP dengan menghitung tingkat pendapatan anggota setelah mendapat pinjaman dari UED-SP di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN DAERAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Desa Alahair Kecamatan Tebing Tinggi

Desa Alahair Timur merupakan suatu wilayah administrasi pemerintah Desa Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau Kecamatan Tebing Tinggi. Desa Alahair Timur terdiri dari 3 sebagai wilayah administrasinya yakni: Dusun Karang Anyar, Arjasai dan Sei Niur.

4.2 Letak Geografis

Batas wilayah Desa Alahair Timur adalah sebagai berikut;

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Selatpanjang Selatan
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Banglas Barat dan Desa Sesap
3. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Alah Air
4. Sebelah Timur berbatas dengan Rintis Kelurahan Selatpanjang Selatan

Luas wilayah Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti adalah ± 3 km. Desa Alahair Timur terdiri dari 3\ Dusun yaitu: Dusun Arjasari, Dusun Karang Anyar dan Sei Niur.

Desa Alahair Timur secara umum letaknya berada pada posisi datar didominasi oleh kemiringan antara 0-3 %.Kondisi ini menyebabkan Desa Alahair merupakan wilayah yang bebas dari bahaya dari terjadinya erosi aliran air permukaan.Kemiringan kawasan yang berkisaran 0-3% ini sangat cocok untuk melakukan usaha pertanian seperti persawahan. Dilihat dari ketinggian dari permukaan laut Desa Alahair Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan

Meranti mempunyai ketinggian 6 meter. Struktur tanah/jenis yang ada didesa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti gambut dan liat. Jenis tanah gambut yang memiliki ketebalan >15cm, karakteristik gambut pada dasarnya memiliki ketebalan diatas 55cm bahkan ada yang mencapai tingkat ketebalan 215cm(gambut sangat dalam). Proses penimbunan bahan sisa tanaman ini merupakan proses geogenik yang berlangsung dalam waktu yang sangat lama (diduga sejak 2.000 hingga 6.000 tahun yang lalu).

4.3 Jumlah Penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi

Dari hasil registrasi penduduk pada tahun 2018 jumlah penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah 3.235 orang terdiri dari 1.671 Laki-laki (51,64%) dan 1.564 Perempuan (48,36%).

4.4 Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi.

Struktur penduduk merupakan karakteristik penduduk yang pokok, karena dari struktur penduduk tersebut dapat diketahui berapa banyak jumlah tenaga kerja produktif yang biasa menghasilkan, berapa banyak pula beban ketergantungan dan sebagainya.

Untuk melihat komposisi dari struktur umur penduduk di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat dilihat pada tabel 4.1 dihalaman sebelah :

Tabel 4.1: Komposisi penduduk menurut kelompok umur di Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Kelompok umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0 – 4	115	9,94
2	5 – 9	89	7,68
3	10 – 14	101	8,72
4	15 – 19	106	9,15
5	20 – 54	579	50,00
6	55+	168	14,51
Total		1158	100,00

Sumber: Kantor Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti, 2019.

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa usia kelompok umur 20 - 54 tahun adalah yang terbanyak yaitu sebanyak 579 Jiwa atau 50,00 % dan kemudian kelompok umur diatas 55 Tahun yaitu sebanyak 168 Jiwa atau 14,51 % sedangkan kelompok umur anatar o - 4 tahun yaitu sebanyak 115 Jiwa atau 9,94 % sementara itu kelompok umur anatar 15 - 19 tahun ada sebanyak 106 Jiwa atau 9,15 % dan kelompok umur anatar 10 - 14 tahun ada sebanyak 101 jiwa atau 8,72 % kemudian jumlah umur penduduk yang paling sedikit yaitu usia 5 - 9 tahun yaitu sebanyak 89 jiwa atau 7,68 %.

4.5 Mata Pencarian Penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi.

Di daerah perdesaan, usaha dan kegiatan penduduk mengarah kepada bercocok tanam atau dengan nama lain berkebun atau bertani. Sedangkan daerah

perkotaan mengarah kepada berbagi usaha dan kegiatan yang bersifat multi kompleks dan berbagi ragam lainnya.

Dilihat dari pola usaha dan kegiatan ekonomi penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, sebagian besar bergerak di sektor pertanian.

Penduduk di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi juga beragam dalam hal mata pencaharian, tapi besar penduduk Desa Alahair Timur bermata pencarian usaha tani atau sektor pertanian. Ada juga penduduk Desa Alahair Timur yakni memiliki mata pencarian perkebunan, perternakan, perdagangan dan akomodasi, untuk jelasnya dapat kita lihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2: Mata pencaharian penduduk Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Mata Pencaharian	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Pertanian	60	6,69
2	Perkebunan	125	13,92
3	Perternakan	62	6,92
4	Pedagang dan akomodasi	650	72,47
Jumlah		897	100,00

Sumber: Kantor Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti 2019.

Dari tabel 4.2 diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bermata pencarian pedagang dan akomodasi dengan jumlah 650 Jiwa atau 72,47 %. kemudian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencarian sebagi

perkebunan sebanyak 125 jiwa atau 13.92 % lalu jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai peternak sebanyak 62 jiwa atau 6,92 % kemudian yang paling sedikit jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian yaitu sebagai pertanian yaitu berjumlah 60 orang atau 6.69 %.

4.6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi.

Ilmu merupakan sebuah dasar yang harus dimiliki setiap orang, dengan memiliki pendidikan orang dapat memiliki ilmu tak terkecuali penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dilihat dari tingkat pendidikan sebagian besar penduduk Desa Alahair Timur hanya tamatan SD, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

N0	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	17	4,45
2	SD	127	33,25
3	SLTP	93	24,34
4	SLTA	63	16,49
5	Perguruan tinggi/akademi	82	21,47
Jumlah		382	100,00

Sumber: Kantor Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, 2019.

Dari tabel 4.3 dihalaman sebelumnya dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan

Meranti hanya tamatan SD yaitu sebanyak 127 jiwa atau 33,25 % dan SLTP sebanyak 93 jiwa atau 24,34 %. Kemudian penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang tamatan perguruan tinggi/akademi sebanyak 82 Jiwa atau 21,47 % sementara itu penduduk yang paling sedikit tingkat pendidikannya adalah tamatan SLTA yaitu sebanyak 63 jiwa atau 16,49% serta penduduk Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang belum sekolah sebanyak 17 atau 4,45 %

4.7 Sejarah Singkat Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti jalan RPC.2 Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti didirikan pada tanggal 24 Mei tahun 2009 yang dilaksanakan musyawarah desa kedua (MD2) yang dihadiri oleh Kepala Desa Alahair Timur, BPD, LKMD, SEKDES, dan tokoh masyarakat Desa Alahair Timur dapat dilihat pada tabel 4.4 dihalam berikutnya.

Pada tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa orang pendiri tersebut merupakan wakil dari staf Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang berada diwilayah propinsi Riau dan merupakan Perwakilan dari Kepala Desa, Skertaris Desa, Ketua BPD, Skertaris BPD, Bendahara BPD, Ketua LKMD, Sekertaris LKMD Bendahara LKMD, Kepala Dusun ajasari, kepala dusun sungai niur, dan kepala dusun karang anyar. Akta pendiri yang telah ditandatangani oleh 11 orang pendiri tersebut telah di

daftarkan dalam buku daftar umum dan disahkan sebagai keputusan bersama oleh kepala Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 4.4: Pendiri Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Suprpto	Kepala desa	Dusun sungai niur
2	Amri	Sekretaris desa	Dusun sungai niur
3	Masrusr	ketua BPD	Dusun sungai niur
4	Ridwan	sekertaris BPD	Dusun sungai niur
5	Suryadi	Bendahara BPD	Dusun sungai niur
6	Muhtadi	Ketua LKMD	Dusun karang anyar
7	Jefri	Sekretaris LKMD	Dusun karang anyar
8	Marno	Bendahara LKMD	Dusun ajasari
9	Sutrisno	Kepala dusunaa ajasari	Dusun ajasari
10	Masrin	Kepala dusun sungai niur	Dusun sungai niur
11	Giarto	Kepala dusun karang anyar	Dusun karng anyar

Sumber: UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, 2019.

4.8 Struktur Organisasi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi.

Struktur organisasi sangat dibutuhkan oleh badan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), karena struktur organisasi merupakan suatu tempat atau bagian-bagian yang mempunyai tugas, wewenang, fungsi tanggung jawab

terhadap jalannya operasi UED-SP didalam mencapai tujuan. Tujuan yang akan dicapai akan berhasil jika masing-masing bagian dari struktur organisasi tersebut menjalani tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Adapun susunan pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah sebagai berikut:

Penegelola: Ketua : Ariyanto
 Sekertris : Rahma yulis
 Bendahara : Murni, A.Md

Sebagai gambaran mengenai struktur organisasi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti secara fungsi masing-masing bagiannya adalah sebagai berikut:

Tugas dan wewenang musyawarah Desa, Pengelola dan pendamping desa dalam struktur organisasi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut:

A. Musyawarah Desa

1. Musyawarah desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Musyawarah Desa Usaha Ekonomi Desa Simpan Iinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dilakukan sebanyak dua kali yaitu musyawarah desa pertama (MDI) dan musyawarah desa kedua (MD2) yang dilakukan sebelum pencarian dana.

3. Setiap anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur (pengelola KPM, tim otoritas dan BPD), tokoh masyarakat dan unsur masyarakat lainnya berkewajiban untuk hadir dalam kegiatan musyawarah sesuai dengan keperluan yang berlaku di UED-SP Desa Alahair Timur. Bagi anggota UED-SP Desa Alahair Timur yang tidak hadir/mengikuti keperluan akan dikenakan sanksi administratif maupun sanksi masyarakat.
4. Setiap kegiatan musyawarah yang dikelola oleh pengelola UED-SP Desa Alahair Timur dan Kepala Desa Alahair Timur akan dibantu oleh kader pembangunan masyarakat (KPM) dan lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LMPD).
5. Undangan musyawarah harus diterima oleh calon peserta musyawarah minimal dua hari sebelum pelaksanaan musyawarah
6. Bagi peserta musyawarah diwajibkan hadir dalam ruang musyawarah 15 menit sebelum acara dimulai
7. Peserta musyawarah harus tertib dalam sidang musyawarah dan mematuhi peraturan yang berlaku dalam sidang musyawarah
8. Musyawarah dusun/RT/Kelompok dan dilakukan guna untuk menggali gagasan-gagasan yang ada pada masyarakat Desa Alahair Timur. Musyawarah khusus akan dilakukan oleh pengelola dengan keperluan pengelola UED-SP Desa Alahair Timur.
9. Staf analisis kredit (SAK) berkewajiban memberikan hasil rekomendasi dari hasil verifikasi yang akan ditulis dalam berita acara verifikasi akhir.

10. Setiap bulan akan dilakukan musyawarah koordinasi seruluruh anggota dan pelaku desa guna untuk memantau dan menilai perkembangan UED-SP Desa Alahair
11. Rapat anggota tahunan (RAT) dilakukan bualan januari hingga maret setelahntutup buku 31 desember setiap tahun

B. Pengelola

1. Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) terdiri dari unsur
 - a. Ketua
 - b. Sekertaris
 - c. Bendahara
2. Penegelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dipilih dan dibentuk melalui musyawarah Desa dua (MD2), yang dihadiri oleh Kepala Desa Alahair Timur, BPD, LKMD, Sekdes, dan Tokoh Masyarakat Desa Alah air Timur melalui keputusan bersama
3. Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dipilih untuk masa jabatan lima tahun
4. Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) berjumlah sekurang-kurangnya tiga orang dan sebanyak-banyaknya lima orang
5. Yang dapat dipilih menjadi pengelola ialah yang memenuhi sarat antara lain
 - a. Bertaqwa kepada ketuhanan yang maha esa
 - b. Memiliki sifat kejujuran dan keterampilan kerja

- c. Mempunyai pengetahuan yang luas tentang perkoperasian, UED-SP dan dunia usaha
 - d. Tidak pernah melakukan tindakan yang merugikan Negara republik Indonesia dan tidak pernah dihukum karena melakuakn tindakan pindan
 - e. Telah menjadi anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) minimal dua tahun
 - f. Tidak mempunyai tunggakan kepada Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP)
 - g. Anggota yang aktif mempunyai jiwa kepemimpinan, sifat jujur dan keterampilan dalam bekerja
 - h. Diusahakan mereka yang pernah mengikuti pendidikan upgreading perkoperasian
 - i. Mempunyai waktu untuk melaksanakan tugas sebagai pengelola
 - j. Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dari anggota itu sendiri.
 - k. Pengelola yang telah diangkat dicatat dalam daftar buku pengelola
- C. Tugas pengelola Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:
1. Memimpin organisai dan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) dan melakukan segala kegiatan hukum untuk dan atas nama Usaha Ekonomi

Simpan Pinjam (UED-SP) serta mewakili Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) pusat dihadapan luar pengadilan

2. Melihat hukuman antara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan timbulnya segala perselisihan paham.

D. Pendamping Desa

Pendamping Desa adalah sebuah jabatan dibawah kementrian desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Indonesia yang pembentuknya berdasarkan undang-undang desa, yang bertugas untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat di sebuah desa. Seorang tenaga khusus yang mempunyai kecakapan dan kemampuan dibidang usaha. Tugas untuk pendamping desa adalah sebagai berikut :

1. Mendamping desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Mendamping desa dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan sosial dasar, pembagunan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP, pemberdayaan sumber daya alam dan teknologi tempat guna, pembangunan sarana perasarana desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Melakukan peningkatan kapasitas bagi pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan desa dalam hal membangun dan pemberdayaan masyarakat desa.

4. Melakukan peningkatan kapasitas bagi kader pemberdayaan masyarakat desa dan mendorong terciptanya kader-kader pembagunan desa yang baru.
5. Melakukan pelayanan yang baik kepada anggota dan masyarakat.
6. Menyusun program kerja dan rencana anggaran dan pendapatan dan belanja Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinajm (UED-SP) dibidang usaha.
7. Menghadiri rapat-rapat kerja.
8. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan serta melakukan tindakan seperlunya terhadap kariyawan.
9. Mengajuakn usul penambahan permodalan bila dianggap perlu.
10. Menjalin kerja sama dengan pihak luar yang berhubungan dengan bidang usaha.
11. Mengusulkan pendidikan bagi karyawan.
12. Menyampaikan laporan bulanan (semesteran) dalam bentuk neraca laporan tahunan dalam bentuk neraca tahunan.
13. Bertanggung jawab kepada pengelola.

E. Badan Pengelola

Tugas penegelola sebagai berikut :

1. Mengawasi penetapan keputusan musyawarh desa
2. Memriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan-catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP). Kewajiban pengawas Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinajm

(UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

1. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada misyawahar desa.
2. Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada pendamping desa sebagai mana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Hak pengawas Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).
2. Mengumpulkan keterangan-keterangan dari anggota pengelola, anggotanya atau siapapun yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya.
3. Meneliti catatan dan pembukaan yang ada pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).
4. Memberikan koreksi saran teguran dan peringatan.
5. Mendapat biaya kerja sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan imbalan jasa lainnya.

4.9. Struktur Penyediaan Modal UED-SP Desa Alahair Timur

Modal merupakan faktor yang sangat penting didalam sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Karena modal adalah roh atau energy internal yang menggerakkan selurung kegiatan perusahaan, terutama dibidang jasa keuangan.

Untuk itu dihalaman berikutnya dapat dilihat keadaan penyediaan modal UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 4.5 : Keadaan Peyediaan Modal UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tahun	Jumlah Modal (Rp)	Pertambahan (Rp)
2014	Rp.500.000.000	-
2015	Rp.615.000.000	Rp.115.500.000
2016	Rp.939.000.000	Rp.324.000.000
2017	Rp.1.282.000.000	Rp.343.000.000
2018	Rp.1.535.000.000	Rp.253.000.000

Sumber: Data Olahan.

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa jumlah modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (USD-SP) Desa Alahair Timur mengalami pertambahan setiap tahunnya,walaupun pertambahannya relatif kecil. Perambahan terbesar terjadi pada tahun 2017 jumlah modalnya Rp. 1.282.000.00 dengan pertambahan Rp. 343.000.000 artinya, jumlah modal Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur bertambah dari tahun ketahun dalam peningkatan kesejahteraan anggota.

Daftar Usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang terdiri dari 728 anggota dan diambil menjadi 51 Anggota sebagai sampel penelitian dapat diliahat pada tabel 4.6 Dihalaman berikut.

Tabel 4.6 Daftar Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Jenis usaha	Jumlah
1	Pertanian	6
2	Bengkel	4
3	Peternakan	4
4	Pedagang dan Akomodasi	37
Total		51

Sumber: Kantor UED-SP Desa Alahair

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa daftar anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yang dimana diambil sebagian sampel peneliti sebanyak 51 anggota. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan dimana terdapat berbagai jenis usaha untuk mengalokasikan dana pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Dalam melakukan penelitian ada beberapa aspek penting yang perlu diamati yaitu meliputi: Usia responden, tingkat pendidikan responden serta keadaan modal yang dimiliki oleh responden.

5.1.1 Usia Responden

Usia sangat dibutuhkan untuk mewujudkan hasil kerja seseorang. Pengusaha yang berusia muda akan lebih kuat usahanya dibandingkan dengan pengusaha yg berusia sudah tua, yang mana pengusaha tua sering beranggapan bahwa mereka sudah lebih berpengalaman, sehingga sangat berhati-hati untuk melakukan sesuatu dan cenderung tidak dapat menerima masukan yang baru.

Sering kali usia muda 25 tahun sampai 45 tahun seorang masih produktif dan pada usia 41 tahun sampai 50 tahun kondisi tenaga kerja sudah maksimal dan usia 50 tahun keatas kondisi tenaga kerja mulai menurun. Untuk mengetahui usia responden dapat dilihat pada tabel 5.1 dihalaman berikut.

Dari tabel 5.1 tersebut dapat dilihat bahwa responden yang berumur 26 - 30 tahun berjumlah 10 orang atau 19,61% kemudian responden yang berumur 31 - 35 tahun berjumlah 9 orang atau 17,64 % dan reponden yang berumur 36 - 40 tahun ada 14 orang atau 27,46% selanjutnya responden yang beumur 46 - 50 tahun ada 18 orang atau 35,29 % dengan demikian keseluruhan responden adalah pada usia produktif.

Tabel 5.1: Usaha Responden Menurut Kelompok Umur Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Kelompok Umur	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	26 – 30	10	19,61
2	31 – 35	9	17,64
3	36 – 40	14	27,46
4	41 – 45	-	-
5	46– 50	18	35,29
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesoner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Desa Alah Air Timur 2019.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan yang rendah sering kali menjadi masalah dalam mengembangkan usaha, oleh masyarakat kecil suatu usaha akan berkembang dengan baik apabila didukung oleh administrasi yang baik, kemampuan manajerial yang baik, serta sebagai sistem lainnya.

Hal-hal demikian akan didapati melalui pelatihan serta pelatihan yang terpusat pada pola pikir pengusaha. Pengusaha yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan berbeda dengan pengusaha yang berpendidikan rendah.

Untuk itu perlu dilihat tingkat pendidikan responden pada tabel 5.2 dihalaman berikut akan menunjukkan keadaan tingkat pendidikan responden.

Pada tabel 5.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan responden penerima pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan

Meranti adalah yang memadai responden terbesar adalah tamatan SD dengan jumlah 24 orang atau 47,06 % selanjutnya tamatan SLTP dengan jumlah 15 orang atau 29,42 % kemudian disusul dengan tamatan SLTA dengan jumlah 12 orang atau 23,52 % sedangkan responden yang tamatan sarjana tidak ada atau pendidikan tertinggi di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti hanya tamatan SLTA. Jadi rata-rata pendidikan responden masih rendah yaitu tamatan SD banyak 24 orang atau 47,06 %.

Tabel 5.2: Tingkat Pendidikan Responden Desa Alah Air Timur Kematan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	-	-
2	Tamat SD	24	47,06
3	Tamat SLTP	15	29,42
4	Tamat SLTA	12	23,52
5	Sarjana	-	-
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur 2019.

5.2 Tingkat Pelayanan UED-SP Desa Alahair Timur Terhadap Anggotanya.

Pelayanan merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan. Karena dengan pelayanan yang baik dan bagus maka masyarakat akan dapat menilai dan memberikan citra yang baik kepada masyarakat lain/umum sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal kepada perusahaan terkait.

Setiap perusahaan membuat harapan dan tuntutan tertentu bagi setiap karyawan dalam kontes memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggannya. Meskipun sering kali harapan dari masing-masing perusahaan itu mirip satu dengan lainnya. Dalam menghadapi pelanggan, petugas tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan jawaban atas permasalahan mereka, namun diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai proses yang akan berlangsung untuk mengatasi masalah mereka.

Pelayanan adalah kemudahan-kemudahan yang diberikan sehubungan dengan upaya-upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik berupa barang maupun jasa yang berguna bagi orang lain (masyarakat), Negara atau instansi yang tingkat kepuasannya hanya dapat dirasakan oleh yang melayani maupun dilayani.

Untuk itu dibawah ini dapat kita lihat keadaan tingkat pelayanan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti terhadap anggotanya.

Tabel 5.3: Keadaan Tingkat Pelayanan UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Terhadap Anggota.

N0	Tingkat Pelayanan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Memuaskan	41	80,39
2	Kurang Memuaskan	6	11,76
3	Tidak Memuaskan	4	7,85
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Tahun 2019.

Dari tabel 5.3 dihalaman sebelumnya dapat kita lihat bahwa sebagian besar responden sebanyak 41 orang atau 80,39 % mengatakan tingkat pelayanan yang diberikan kurang memuaskan sebanyak 6 orang atau 11,76 % dan yang mengatakan tingkat tidak memuaskan sebanyak 4 orang atau 7,84 %.

Kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik yang akan menciptakan citara yang baik dan menciptakan kepuasan masyarakat. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang dibrikan, maka kepusan masyarakat akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin banyak masyarakt yang puas dengan pelyanan UED-SP maka citara UED-SP dalam pelayan semakin baik pula.

5.3. Peran Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Anggota

Peran Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan ketua anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam kepada anggotanya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dalam hal ini iyalah tugas dan peran ketua anggota usaha ekonomi desa simpan pinjam. Ketua anggota usaha ekonomi desa simpan pinjam harus membimbing anggotanya dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya sesuai dengan dana yang dibutuhkan anggotanya dan melakuakan pembinaan ritin setiap bulan sekali kepada anggotanya yang meminjam dan pengembalian pinjaman. Bertanggung jawab itu sangat penting bagi ketua anggota UED-SP dan anggota UED-SP terhadap mengelola dana yang dipinjamkan supaya kesejahteraan anggota UED-SP dapat meningkat dan bisa membantu masyarakat lain.

5.4. Struktur Modal Responden.

Modal adalah salah satu faktor yang menentukan apakah suatu kegiatan dapat berlanjut atau tidak. Disisi lain kita tentunya menegetahui pula bahwa keberhasilan suatu usaha itu dipengaruhi oleh struktur modal dan modal itu salah satu yang sangat paling penting bagi yang ingin mendirikan usaha. Apabila suatu usaha yang struktur modalnya lemah, mana mungkin suatu usaha itu akan dapat berhasil dengan sukses begitu cepat dan lebih banyak dibiayayai dengan pinjaman. Maka beban biaya menjadi dominan dalam struktur biaya. Biaya dalam bentuk uang yang bisa untuk dibelikan barang untuk mendirikan usaha contohnya seperti usaha warung, pemilik usaha harus membeli perlengkapan warung, sedangkan petani, petani juga harus memiliki modal atau biaya untuk untuk membeli pupuk atau bibit yang bagus supaya hasilnya bagus dalam bercocok tanam petani. Maka dari itu modal sangat penting dan cenderung menjadi resiko lebih besar bagi masyarakat untuk membuka usaha khususnya masyarakat desa yang menjadi anggota usaha ekonomi desa simpan pinjam yang ingin membuka usaha dan untuk memperbaiki penghasilan atau pendapatan yang cukup.

Untuk itu dihalam berikut dapat kita lihat keadaan modal dari masyarakat yang mendapat pinjaman dari UED-SP yang menjadi responden dari penelitian ini.

Pada tabel 5.4 tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sebelum dapat pinjaman sebanyak 24 orang atau 47,06 % mempunyai modal sebesar Rp 1.000.000 - Rp. 5.000.000 dan responden dengan modal Rp. 500.000 - Rp. 900.000 sebanyak 13 Orang atau 25,49 % kemudian responden yang memiliki modal Rp. 6.000.000 - Rp 10.000.000 sebanyak 13 orang atau 25,49 %.

berdasarkan lampiran 2 dapat diketahui banyaknya jumlah anggota responden sebelum dapat pinjam adalah berjumlah 1.000.000 – 5.000.000 yaitu 24 Orang atau 47,65 %.

Tabel 5.4 Keadaan Modal Responden Sebelum Mendapat Pinjaman Dari UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti 2019.

No	Modal Sebelum Mendapat Pinjaman	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Rp.500.000 - 900.000	13	25,49
2	Rp.1.000.000 - 5.000.000	24	47,65
3	Rp.6.000.000 - 10.000.000	13	25,49
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Tahun 2019

Untuk dapat melihat peningkatan modal setelah mendapat bantuan pinjam dari UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada tabel 5.5 dibawah.

Tabel 5.5: Keadaan Modal Responden Setelah Mendapat Pinjaman Dari UED-SP Desa alah Air Timur Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Modal Setelah Mendapatkan Pinjaman	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1	Rp.1.000.000 - 10.000.000	31	60,78
2	Rp.11.000.000. - 20.000.000	13	25,49
3	>Rp.20.000.000	7	13,72
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Tahun 2019.

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat bahwa keadaan modal responden setelah mendapat pinjaman bahwa sebagian besar responden mempunyai modal Rp. 1.000.000 - Rp. 10.000.000 sebanyak 31 orang atau 60,78 % dan selanjutnya Rp. 11.000.000 – Rp. 20.000.000 sebanyak 13 orang atau 25,49 % .kemudian responden yang mempunyai modal > Rp. 20.000.000 sebanyak 7 orang atau 13,72 % berdasarkan lampiran 2 dapat diketahui banyaknya jumlah anggota responden setelah mendapat pinjaman adalah Rp. 1.000.000 – Rp.10.000.000 yaitu 31 Orang atau 60,78 %.

Dengan membandingkan besarnya modal responden sebelum dan setelah mendapat pinjaman dari UED-SP maka dapat diketahui bahwa modal responden menjadi meningkat, dimana banayaknya jumlah anggota responden sebelum mendapat pinjaman hanya sebesar Rp.1.000.000– Rp.5.000.000.Sebanyak 24 orang dan setelah mendapat pinjaman modal responden menjadi Rp. 1.000.000 – Rp.10.000.000. Sebanyak 31 orang (untuk lebih jelsnya dapat dilihat pada lampiran 2). Hal ini menandakan pinjaman dari UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti mempengaruhi modal anggota yang berfek positif bagi para anggota UED-SP itu sendiri, ini sejalan dengan tujuan dari pemeberian pinajam tersebut yaitu untuk meningkatkan modal usaha karena modal sangat penting atau dominan pada saat anggota ingin meningkatkan usahnya.

Dengan demikian usaha masyarakat berjalan dengan baik dengan adanya modal yang cukup. Menurut neti (2009;9) bahwa suatu usaha tidak akan pernah ada atau tidak dapat berjalan tanpa danya modal.Modal dalam bentuk uang

diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin dan lain-lain, biaya investasi untuk membeli aktiva tetap membeli alat dan perlengkapan usaha. Hal ini menggambarkan bahwa modal menjadi faktor utama dan penentu dari suatu kegiatan usaha.

5.5. Tingkat Pendapatan Responden

Pendapatan adalah faktor dasar keberhasilan seseorang dalam berusaha dalam sektor ekonomi, sehingga nanti akan menjadi motivasi seseorang dalam berusaha dan dapat mengembalikan dana pinjaman dengan lancar dan tanpa kendala atau macet.

Pendapatan yang besar bias meningkatkan semangat seseorang dalam berusaha, sehingga akan terbina kesejahteraan dalam keluarga untuk itu dibawah ini dapat dilihat tingkat pendapat sebelum mendapat bantuan modal dari UED-SP.

Tabel 5.6: Tingkat Pendapatan/bulan Responden Sebelum Mendapatkan Bantuan Modal Pinjaman Dari UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Pendapatan/bulan	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	<Rp. 1.000.000	11	21,57
2	Rp. 1.000.000 –Rp. 5.000.000	29	56,86
3	>Rp 5.000.000	11	21,57
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Koesioner Kepada Anggota Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-PinjamUED-SP Desa Alah Air Timur 2019.

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat bahwa responden yang mempunyai pendapatan paling sedikit yaitu Rp < 1.000.000perbulan adalah 11 orang atau

21,57 % Kemudian yang mempunyai pendapatan Rp. 1.000.000 - Rp. 5.000.000perbulan sebanyak 29 orang atau 56,86% Selanjutnya yang mempunyai pendapatan > Rp5.000.000perbulan sebanyak 11 orang atau 21,57 %. dapat diketahui banayaknya jumlah pendapatan anggota responden sebelum mendapat pinjam dari UED-SP adalah berjumlah. Rp.1.000.000 – Rp. 5.000.000perbulan yaitu 29 orang atau 56,85 %.

Kemudian utuk melihat pendapatan anggota setelah mendapat bantuan modal pinjaman dari UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dapat dilihat pada tabel 5.7 dibawah ini.

Tabel 5.7: Tingkat Pendapatan/bulan Responden Setelah Mendapatkan Bantuan Modal UED-SP Desa Alaha Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Pendapatan/bulan (Rp)	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	2	3,92
2	Rp. 1.000.000– Rp. 5.000.000	35	68,62
3	➤ Rp. 5.000.000	14	27,46
Jumlah		51	100.00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Tahun 2019.

Dari tabel 5,7 diatas dapat dilihat bahwa yang mempunyai pendapatan Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000 perbulan sebanyak 35 orang atau 68,62 % Sedangkan pendapatan perbualan < Rp.1.000.000 Sebayak 2 orang atau 3,92 % selanjutnya pendapan perbulan > Rp.5.000.000 sebanyak 14 orang atau 27,46 %.dapat diketahui banyaknya jumlah pendapatan anggota respoiden setelah

mendapat pinjaman dari UED-SP adalah sebesar Rp.1.000.000–Rp.5.000.000 perbulan yaitu 35 orang atau 68,62 %.

Dengan membandingkan besarnya pendapatan responden sebelum dan setelah mendapat pinjam dari UED-SP, maka dapat diketahui bahwa pendapatan responden menjadi meningkat, dimana banyaknya jumlah pendapatan anggotaresponden sebelum mendapat pinjamansebesar Rp.1.000.000–Rp.5.000.000 perbulan yaitu 29 orang atau 47,65% Dan setelah mendapat pinjaman jumlah pendapatan anggota responden Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 perbulan yaitu 35 orang atau 60,78%. Hal ini menandakan pinjaman dari UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi mempengaruhi pendapatan anggota yang berefek positif bagi anggota UED-SP itu sendiri, ini sejalan dengan tujuan dari pemberian pinjaman tersebut yaitu untuk meningkatkan pendapatan dalam kesejahteraan.

Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat akan terus meningkat dengan adanya pendapatan yang harus meningkat pula. Menurut sumardi (2011;12) pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi biasanya semakin tinggi tingkat pendapatan, tingkat konsumsi semakin tinggi pula. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi semakin besar dan pola hidup juga semakin berubah dalam proses kesejahteraan.

5.6 Peranan UED-SP dalam intensitas pemberian pinjaman terhadap anggota.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada anggota UED-SP Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, kini

usaha apa saja yang telah dijalankan para anggotanya, sehingga anggota UED-SP sangat terbantu dengan pemberian pinjaman sehingga dapat membantu anggotanya untuk mengembangkan kegiatan usahanya.

UED-SP memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan syarat anggota bersangkutan harus aktif menjadi anggota UED-SP. Dengan begitu sebelum anggota mengadakan kerja sama atau mengadakan pendekatan dengan pihak UED-SP. Pendekatan ini maksudnya agar anggota yang akan meminjam dana dari UED-SP dapat mengetahui syarat-syarat untuk memperoleh pinjaman dari UED-SP.

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh anggota tersebut adalah mendatangi kantor UED-SP dengan mengutarakan maksud kedatangannya. Dalam masa pendekatan ini, pihak UED-SP memberikan penjelasan tentang syarat-syarat atau ketentuan-ketentuan pinjaman yang harus diperoleh para anggota.

- a) Warga Desa Alahair yang berdomisili tetap di Desa Alahair Timur minimal 5 tahun.
- b) Tercatat menjadi anggota aktif UED-SP
- c) Mengajukan permohonan pinjaman dengan mengisi proposal (RUP/RUK) yang telah disediakan oleh pengelola.
- d) Pernah memiliki usaha dan memiliki rencana usaha.
- e) Bersedia ditinjau tempat usaha oleh staf analisis kredit (SAK) dan atau petugas yang ditunjukkan, untuk itu dalam rangka mendapatkan data yang jelas sesuai dengan proposal yang diajukan.

f) Untuk pinjaman mulai kelompok dengan pinjama mulai dari Rp.1.000.000.- Peranggota maka diwajibkan menggunakan agunan, sedangkan pinjaman dengan nilai maksimim mulai Rp.1.000.000.-. Peranggota angguna dapat diganti dengan surat pernyataan kesanggupan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan, dan datang seluruh anggota pinjaman dan diketahui oleh kepala desa.

Untuk melihat besarnya peranan UED-SP dalam pemberian pinjaman, dapat dilihat melalui perkembangan sisa hasil usaha (SHU).

Dimana sendi dasar yang berasal dari simpan pinjam yang diterima dimna pun tanpa adanya pembatasan yaitu sendi dasar pembagian sisa hasil usah(SHU) kepada anggota yang didasrkan pada jasa anggotanya. Pembagian sisa hasil usaha secara adil pada koperasi (simpan pinjam) yang berbunyi: didalam pembagian sisa hasil usaha (SHU),anggota yang satu tidak boleh memperoleh keuntungan dari kerugian orang lain, dan terhadap anggota yang tidak berpartisipasi (bekerja) tidak layak memperoleh sisa hasil usaha (SHU) dari penelitian.

Sisa hasil usaha (SHU) adalah merupakan keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh UED-SP atas kerja samanya dengan anggota, yaitu pendapatan yang telah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar penelitian keberhasilan suatu usaha didalam aktifitas ekonomi, sehingga nantinya dapat diharapkan terjadinya peningkatan keuntungan suatu perusahaan, SHU bagi UED-SP sekaligus akan diikuti dengan peningkatan Kesejahteraan, dalam hal ini peningkatan dari SHU dapat dilihat pada tabel 5.8 dibawah ini

Tabel: 5.8 Data SHU Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alah Air Timur Tahun 2014 S/d 2018.

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Pertambahan (Rp)
2014	Rp. 8.509.202	-
2015	Rp. 9.930.154	Rp. 1.420.952
2016	Rp. 16.618.511	Rp. 6.688.357
2017	Rp. 16.690.510	Rp.71.999
2018	Rp.25.299.640	Rp. 8.609.130

Sumber: Kantor UED-SP Desa Alah Air Timur.

Dari tabel 5.8 diatas dapat dijelaskan bahwa SHU Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timurmengalami peningkatan setiap tahunnya, walaupun peningkatanya relative kecil. Peningkatan terbesar pada tahun 2018 Yaitu meningkat sebesar Rp 8.609.130 dari tahun 2017 artinya, peranan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti kepada anggotanya dari tahun ketahun mengalami peningkatan dalam kesejahteraan.

5.7 Manfaat Pelayanan UED-SP Terhadap Anggota

Memberikan pelayanan yang baik sudah menjadi tanggung jawab perusahaan.Tanpa adanya pelayanan yang baik, perusahaan tidak mungkin bisa mendapatkan banyak pelanggan dalam bisnisnya. Karena di era globalisasi kini, persaingan bisnis pun semakin ketat. Pemberian kualitas yang baik inilah yang bisa menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian pelanggan agar bisnis bisa terus berkembang.

Pelayanan yang baik tentu akan memberikan hal yang baik pula untuk UED-SP. Manfaat pelayanan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur yang dirasakan oleh anggota terutama dalam usaha pemberian pinjaman dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini.

Tabel:5.9 Manfaat Pelayanan UED-SP Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi kabupaten kepulauan Meranti Yang Disarankan Oleh Anggota/Responden

No	Pelayanan UED-SP	Frekuensi (jiwa)	Persentase (%)
1	Bermanfaat	51	100.00
2	Tidak Bermanfaat	-	0,00
Jumlah		51	100,00

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur 2019.

Pada tabel 5.9 diatas dapat dilihat bahwa semua atau 100% responden mengatakan pelayanan UED-SP Desa Alahair Timur bermanfaat. Berdasarkan wawancara penulis dengan ketua Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti menjelaskan bahwa pemberian pinjaman yang diperoleh masyarakat mendapat tambahan modal sehingga usaha berkembang dengan pesat, pada akhirnya pendapatan semakin meningkat dan kesejahteraan masyarakat terwujud.

5.8 Analisis Keseluruhan Data Terhadap Hasil Penelitian

Berikut adalah analisis keseluruhan data terhadap hasil penelitian, dimana data-data hasil penelitian penulis di Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-

SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Untuk lebih jelasnya dibawah dapat dilihat pada tabel 5.10 rekapitulasi peranan UED-SP dalam meningkatkan Kesejahteraan anggota di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut.

Tabel 5.10: Rekapitulasi Peranan UED-SP Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Alah Air Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019.

No	Variable	Sebelum Pinjaman	Jiwa	Setelah Pinjaman	Jiwa	Pertambahan
1	Modal	Rp.1.000.000-Rp.5.000.000	24	Rp.1.000.000Rp.10.000.000	31	7
2	Pendapatan	Rp.1.000.000-Rp.5.000.000	29	Rp1.000.000- Rp.5.000.000	35	4

Sumber: Data Olahan Kuesioner Kepada Pinjaman Atau Anggota Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam UED-SP Desa Alah Air Timur Tahun 2019.

Dari tabel 5.10 diatas dapat dilihat jumlah anggota modal dan pendapatan mengalami pertambahan setelah mendapat pinjaman dari UED-SP Desa Alahair Timur. Pertambah terbesar pada modal, yaitu sebelum mendapat pinjaman sebesar Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 Sedangkan jumlah anggota setelah mendapat pinjaman sebesar Rp.1.000.000 – Rp.10.000.000 dengan pertambahan sebesar 7 jiwa kemudian jumlah anggota pendapatan responde sebelum mendapat pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur adalah sebesar Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000Sedangkan jumlah anggota pendapatan responden setelah mendapat pinjaman sebesar Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 dengan pertambahan sebesar 4 artinya modal dan pendapatan anggota UED-SP Desa Alahair Bertambah setelah mendapat pinjaman dari UED-SP Desa Alahair Timur dalam peningkatan kesejahteraan.

Dengan memperhatikan dari segi modal dan maupun pendapatan para anggota, maka peran pemerintah dalam pemberian pinjaman mempunyai arti dan memberikan pengaruh positif bagi peningkatan pendapatan masyarakat Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, walaupun peningkatan pendapatan yang diperoleh masih relative kecil.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB terakhir ini berdasarkan uraian-uraian dan hasil analisis data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan membahas sesuai dengan topik pembahasan mengenai Analisa Perananan Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti juga disertai dengan saran-saran sebagai perbaikan dan peningkatan didalam peranan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

6.1 Kesimpulan

1. Peran nyata UED-SP Desa Alahair Timur Kabupaten Tebing Tinggi Kabupaten Meranti dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya terlaksana dengan baik, yang tercermin dalam upaya peningkatannya dari tahun ketahun. Didalam pelayanan serta peran dari unit-unit usaha yang diberikan kepada anggotanya. Dari 51 responden 80,39% .atau 41 orang mengatakan tingkat pelayanan UED-SP sebagai peran nyata terhadap peningkatan hidup anggotanya adalah baik.
2. Dapat dilihat juga dari jumlah modal anggota dimna sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan

Meranti, dimana sebelum mendapat modal pinjaman sebesar Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 dengan jumlah anggota 24 orang atau 47,65% dan setelah mendapat pinjaman maka jumlah modal anggota tersebut bertambah menjadi sebesar Rp.1.000.000 – Rp.10.000.000. dengan jumlah anggota 31 orang atau 60,78%.

3. Dengan mendapatkan pinjaman dari Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti jelas adanya terdapat perubahan peningkatan pendapatan anggota yang sangat tajam dengan. Dengan banyaknya anggota mendapatkan peningkatan pendapatan maka kesejahteraan anggota juga semakin meningkat. Dimana sebelum mendapat pinjaman, pendapatan anggota sebesar Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 dengan jumlah anggota 29 orang atau 56,85% Dan setelah mendapat pinjaman Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 maka pendapatan jumlah anggota bertambah menjadi 35 orang atau 68,62%.
4. Semakin banyak masyarakat yang menjadi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjaman (UED-SP) Desa Alahir Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti maka jelas terdapat adanya perubahan peningkatan jumlah sisa hasil usaha (SHU) Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP yang sangat tajam. Maka anggotanya mendapatkan pembagian SHU yang banyak. Karena berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga AD/ART maka SHU tersebut dibagikan kepada anggotanya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5.8 bahwa peningkatan

pertambahan (SHU) UED-SP Desa Alah Air Timur adalah sebesar Rp. 8.609.130.

6.2. Saran-Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan, maka penulis mencoba menambahkan dengan memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Sebaiknya UED-SP membina hubungan yang baik dengan masyarakat untuk menjadi anggotanya sehingga bisa meningkatkan pendapatannya, baik anggotanya maupun UED-SP itu sendiri.
2. Peran pemerintah lalu ditingkatkan dalam membantu dan memberikan pinjaman dan bagai mana mengalokasikan dana tersebut dalam mengembangkan usahanya dengan baik.
3. Pemerintah dalam memberikan pinjaman dari UED-SP jangan mempersulit para masyarakat sehingga mereka-mereka bisa menggunakan pinjam itu dengan sebaik-baiknya dan dapat mengembalikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Bagi masyarakat, agar kemampuannya dibidang keahlian, informasi, dan pengetahuan dapat ditingkatkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Zahra, 2012, *Skripsi Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas UMKM Kota Semarang*, Semarang
- Anoraga Pandji dan Djoko Sudantoko, 2012, *Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Rineka Cipta, Jakarta
- Baswir, Revriosed, 2009, *UKAM dan Perekonomian Indonesia*, Liberty, Yogyakarta
- Desna Putri Paulasari, 2013 *Skripsi Peran usaha simpan pinjam rohul lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Setudi KSPRohul Lestari Dusun Simpang D Rambah Hilir Rokan Hulu)*
- Mulyanto, 2005, *Ekonomi Rakyat*, Erlangga, Jakarta
- Mardiatun, 2015, *Skripsi pengaruh pemberian kredit terhadap meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah pada usaha kartika wijaya di kelurahan wirun kecamatan mojolaban tahun 2013*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No, 6 Tahun 1998, *Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*
- Rifda zahara afifah, 2015, *analisis bantuan modal kredit bagi kelompok pelaku usaha ekonomi mikro oleh dinas koperasi UMKM Kota semarang 2015*
- Simarajuntak, Payman, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Kedua*, Raja Grafindo Perseda, Jakarta
- Sulia, 2015, *skripsi peran usaha desa simpan pinjam dakam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa maredan barat kecamatan tualang kabupaten siak menurut tujuan islam 2015*
- Sudarso Dan Edilusi, 2002, *Pendapatan Dalam Teori Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sumardi, 2003, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Rineka Cipta, Jakarta
- Suparman, 2001, *Pendapatan Indonesia*, PT. Gramedia Indonesia, Jakarta
- Sumber, *Kantor Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*

Sumber, *Kantor Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti*

Wardan, 2009, *Panduan Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan UED-SP Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pemerintahan Provinsi Riau Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa, Riau

<http://www.riau-global.com/2014/06/Ekonomi> Penjelasan Tentang Dana Usaha Desa UED/K SP Provinsi Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau